

## ABSTRAK

Tria Ayu Wulandari, 2024, *Inovasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister (S2) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd dan Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Inovasi, Kepala Madrasah, Program Unggulan

Inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di madrasah merupakan faktor penting untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan eksistensi lembaga pendidikannya. Penelitian ini akan membahas mengenai inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Ada empat fokus yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, bagaimana inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? *Kedua*, bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? *Ketiga*, apa saja *outcome* inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? *Keempat*, apa saja faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? *Kelima*, apa saja faktor penghambat inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan?

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi analisis kasus tunggal hal ini dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian dilakukan analisis data lintas kasus. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui uji kredibilitas (meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi yang dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode), uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan diwujudkan dalam tiga bentuk program unggulan yaitu program vokasi, program SKS 2 tahun, dan program prioritas Ma'had Darussalam. Sedangkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah diwujudkan dalam tiga bentuk program unggulan yaitu program *digital class*, pelayanan dan program *enrichment*, dan program vokasi. *Kedua*, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 pamekasan dilakukan dengan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal

madrasah, menjalin kerjasama atau MoU dengan ITS dan beberapa instansi lainnya, pemenuhan sarana dan prasarana, memberikan guru pembimbing yang benar-benar andal dan ahli dibidangnya, pemberian layanan bimbingan kepada siswa dilakukan hampir 24 jam. Sedangkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan terus mengikuti perkembangan dan perubahan zaman agar madrasah tidak tertinggal, madrasah harus peka dan mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari berbagai pihak, dan strategi lainnya yaitu meningkatkan sistem program unggulan madrasah. *Ketiga*, *outcome* dari inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan secara garis besar sama-sama dilihat dari segi pencapaian prestasi siswa, semakin baiknya citra madrasah dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah yang dilihat melalui meningkatkan jumlah peserta didik yang mendaftarkan diri di madrasah, peningkatan keterampilan yang dimiliki siswa, dan banyaknya alumni yang diterima diberbagai perguruan tinggi favorit. *Keempat*, faktor pendukung inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan hampir sama misalnya dari segi faktor pendukung kedua lembaga ini sama-sama mendapatkan dukungan dari pihak internal dan pihak eksternal madrasah, sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor penghambatnya yaitu sama-sama masih terdapat guru yang gaptek. Disisi lain yang menjadi faktor penghambat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan pada saat ini yaitu ketidak kondusifan lingkungan madrasah karena pembangunan gedung madrasah yang belum selesai. Sedangkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan penghambat lainnya adalah kurangnya ruangan atau tempat untuk melakukan kegiatan praktik pada program vokasi.

## **ABSTRACT**

Tria Ayu Wulandari, 2024, Innovation of the Head of Madrasah in Improving the Quality of Excellent Programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Master Program (S2) Postgraduate State Islamic Institute of Madura, Supervisors: Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd and Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Innovation, Head of Madrasah, Excellent Program

The innovation of madrasah heads in improving the quality of superior programs in madrasas is an important factor to be able to maintain and improve the existence of their educational institutions. This research will discuss the innovation of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. There are four focuses that will be discussed in this study, namely: First, how are the innovations of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? Second, what is the strategy of the head of the madrasah in improving the quality of the flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? Third, what are the innovation outcomes of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? Fourth, what are the supporting factors for the innovation of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan? Fifth, what are the factors that inhibit the innovation of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan?

This research was carried out with a qualitative approach with a type of descriptive research. The data collection in this study was carried out by interview, observation, and documentation techniques. Technical data analysis includes single case analysis, this is carried out by data condensation, data presentation and conclusion drawn, then cross-case data analysis is carried out. The validity of the data in this study was checked through credibility tests (including extension of participation, observation diligence, and triangulation which in this study used triangulation of sources and methods), transferability tests, dependability tests, and confirmability tests.

The results of this study show that: First, the innovation of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan is manifested in three forms of flagship programs, namely vocational programs, 2-year credit programs, and priority programs of Ma'had Darussalam. Meanwhile, at Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, the innovation of madrasah heads in improving the quality of madrasas is manifested in three forms of flagship programs, namely digital class programs, services and enrichment programs, and vocational programs. Second, the strategy of the head of the madrasah in improving the quality of the flagship program at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan is

carried out by establishing good relationships and communication with internal and external parties of the madrasah, establishing cooperation or MoU with ITS and several other agencies, fulfilling facilities and infrastructure, providing really reliable and expert supervisors in their fields, providing guidance services to students is carried out almost 24 hours. Meanwhile, at Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan is carried out by continuing to follow the development and changes of the times so that madrasas are not left behind, madrasas must be sensitive and able to meet the needs and demands of various parties, and other strategies are to improve the system of madrasah flagship programs. Third, the outcome of the innovation of the head of the madrasah in improving the quality of the flagship program at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan is broadly both seen in terms of student achievement, the better image of the madrasah and the increase in public trust in the madrasah which is seen through increasing the number of students who register in the madrasah, improving the skills possessed by students, and the number of alumni accepted at various favorite universities. Fourth, the supporting factors for the innovation of madrasah heads in improving the quality of flagship programs at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan are almost the same, for example in terms of supporting factors, these two institutions both receive support from internal and external parties of the madrasah, supporting facilities and infrastructure. The inhibiting factor is that there are still teachers who are not technological. On the other hand, what is an inhibiting factor at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan at this time is the unconducive environment of the madrasah due to the construction of the madrasah building that has not been completed. Meanwhile, in Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, another obstacle is the lack of room or place to carry out practical activities in vocational programs.